

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG <small>• Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77 C Malang 65112. Telepon (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746 • Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 486613 • Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847 • Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar. Telepon (0342) 801043 • Kampus IV : Jalan KH. Wahid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095</small> Website: http://www.poltekkes-malang.ac.id E-mail: direktorat@poltekkes-malang.ac.id	
<hr/>		
Nomor :	PP.08.02/7.0/ 000 } /2017	Malang, 2 Januari 2018
Lampiran :	-	
Hal :	<u>Surat Ijin Penelitian</u>	
Kepada	Yth. Kepala Bakesbangpol dan Linmas Kota Malang	
Di	Malang	
Sehubungan dengan penyusunan Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa Semester VI Prodi D-III Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2017/2018, maka bersama ini kami harapkan Saudara berkenan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama :		
Nama :	Elok Mustikaweni	
NIM :	1504000049	
Untuk melakukan penelitian di Puskesmas Pandanwangi dengan Topik / Judul : <i>Pengembangan Aplikast Koding ICD-10 di Puskesmas Pandanwangi.</i>		
Pada : Januari - April 2018.		
Adapun data yang akan diambil adalah sebagai berikut :		
<ol style="list-style-type: none">1. Profil Puskesmas Pandanwangi.2. Data penyakit tahun 2011 - 2016 Puskesmas Pandanwangi.3. Dokumen rekam medis.		
Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.		
an. Ketua Jurusan Sekretaris Jurusan Kesehatan Terapan		
		
Dinivah Kholifah/ SST, SGz, MPH NIP. 1975021 199703 2 001		
Tembusan Disampaikan Kepada :		
<ol style="list-style-type: none">1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang2. Kepala Puskesmas Pandanwangi3. Arsip		

Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. A. Yani No. 98 Telp. (0341) 491180 Fax. 474254
MALANG

Kode Pos 65125

REKOMENDASI PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR : 072/19.01.P/35.73.406/2018

Berdasarkan pemenuhan ketentuan persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Walikota Malang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Pelayanan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Praktek Kerja Lapangan di Lingkungan Pemerintah Kota Malang Oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang serta menunjuk surat Sekjur Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang PP.08.02/7.0/0001/2017 tgl. 2 Januari 2018 perihal : Surat Ijin Penelitian, kepada pihak sebagaimana disebut di bawah ini :

- a. Nama : ELOK MUSTIKAWENI. (peserta : - orang terlampir).
 - b. Nomor Identitas : 1504000049.
 - c. Judul Penelitian : Pengembangan Aplikasi Koding ICD-10 di Puskesmas Pandanwangi
- dinyatakan memenuhi persyaratan untuk melaksanakan penelitian skripsi yang berlokasi di:
- Dinas Kesehatan Kota Malang .

Sepanjang yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul, maksud dan tujuan penelitian;
- b. Menjaga perilaku dan mentaati tata tertib yang berlaku pada Lokasi tersebut di atas;
- c. Mentaati ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan masa berlaku rekomendasi ini adalah sejak tanggal *ditetapkan s/d April 2018*.

Malang, 3 Januari 2018
An. KEPALA BAKESBANGPOL
KOTA MALANG
Sekretaris,



HERU MULYONO, SIP., MT.
Pembina
NIP. 19720420 199201 1 001

Tembusan :
Yth. Sdr. - Sekjur Kesehatan Terapan Poltekkes
Kemenkes Malang;
Yang bersangkutan.

Lampiran 3 : Hasil Wawancara

Hasil Wawancara

Tujuan wawancara : Mengetahui kegiatan koding di Puskesmas Pandanwangi
Tujuan khusus : Mengetahui kebutuhan aplikasi menurut *user*
Informan : Petugas Koding Puskesmas Pandanwangi
Pewawancara : Elok Mustikaweni
Tempat : Puskesmas Pandanwangi
Tanggal wawancara : 6 Januari 2018

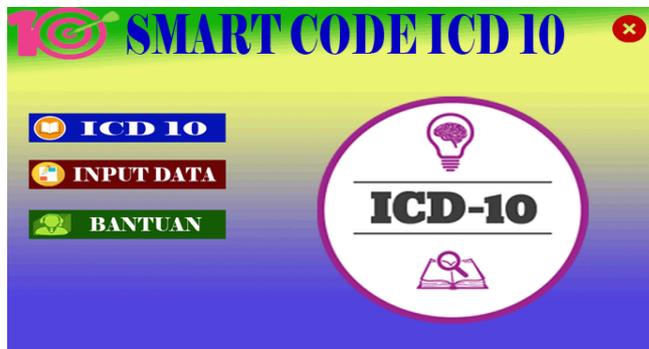
1. Bagaimana tanggapan anda mengenai aplikasi koding yang telah tersedia di puskesmas pandanwangi?
Aplikasi cukup mudah untuk digunakan, akan tetapi terdapat kesulitan penggunaan fungsi menu serta saat menggunakan aplikasi tersebut timbul keraguan dalam melakukan kegiatan koding. Tidak jelas saat menggunakan menu input data pada perintah pengeditan data maupun penambahan data.
2. Apakah aplikasi tersebut telah membantu kegiatan koding secara maksimal?
Secara umum telah membantu, namun tidak maksimal karena tidak yakin menggunakan kode-kode penyakit didalamnya dan aplikasi cukup membingungkan.
3. Apakah kekurangan dari aplikasi koding yang telah tersedia?
Banyak duplikasi data kode penyakit di dalam aplikasi tersebut dan kurang menunjukkan kode secara spesifik seperti di ICD 10. Aplikasi membingungkan dalam pengoperasiannya.
4. Apakah kodefikasi pada aplikasi telah sesuai dengan ICD 10 dan lengkap?
Sebagian sesuai dengan ICD 10 namun tidak lengkap.
5. Apakah aplikasi telah sesuai dengan kebutuhan anda?
Belum secara maksimal memenuhi kebutuhan kami.

Lampiran 4 : Laporan Hasil Uji *Function Point*

Laporan Hasil Uji Kelayakan Perangkat Lunak

No uji PL Sistem Informasi	11032018
Nama Perangkat Lunak Sistem Informasi	Aplikasi <i>Smart Code ICD 10</i>
Metode PL dengan menggunakan FP (Function Point)	1. Menghitung faktor pengubah kompleksitas relatif/relative complexity adjustment factor (RCAF)
	2. Menghitung crude function points (CFP)
	3. Menghitung <i>Measuring Effort</i> , Kompleksitas Siklomatik, dan Probabilitas Perbaikan dari nilai CFP
Nama Peneliti	ELOK MUSTIKAWENI
Tanggal Uji Perangkat Lunak	Malang, 11 April 2018

Interface menu pilihan data yang digunakan



Interface input data dan ICD 10



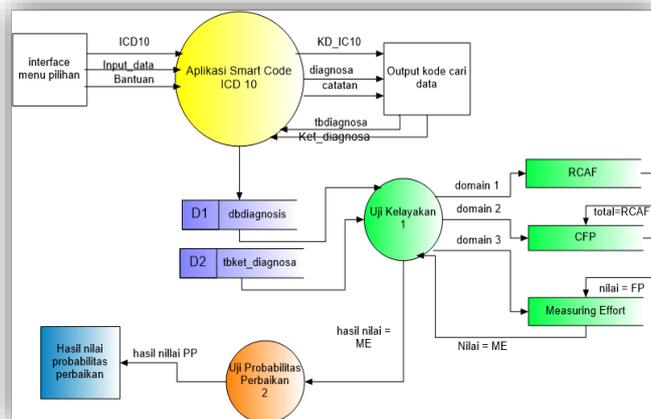


Interface search kode ICD 10

Interface Smart Code ICD 10 dalam bentuk bantuan informasi



Diagram Konteks atau Aliran Data Aplikasi Aplikasi *Smart Code ICD 10*



1. Tabel faktor pengubah kompleksitas relatif/relative complexity adjustment factor (RCAF)

Tabel 1. Hasil evaluasi untuk RCAF

No	Subyek	Nilai					5
		0	1	2	3	4	
1	Tingkat kompleksitas kehandalan backup/recovery	0					
2	Tingkat kompleksitas komunikasi data			2			
3	Tingkat kompleksitas pemrosesan terdistribusi					4	
4	Tingkat kompleksitas kebutuhan akan kinerja			2			
5	Tingkat kebutuhan lingkungan operasional						5
6	Tingkat kebutuhan knowledge pengembang	0					
7	Tingkat kompleksitas updating file master	0					
8	Tingkat kompleksitas instalasi				3		
9	Tingkat kompleksitas aplikasi input, output, query online dan file				3		
10	Tingkat kompleksitas pemrosesan data						5
11	Tingkat ketidakmungkinan penggunaan kembali dari kode (reuse)	0					
12	Tingkat variasi organisasi pelanggan						5
13	Tingkat kemungkinan perubahan/fleksibilitas	0					
14	Tingkat kebutuhan kemudahan penggunaan						5
		Total = 34					

2. Tabel crude function points (CFP)

Tabel 2. Hasil evaluasi untuk derajat kompleksitas

Komponen Sistem Software	Level kompleksitas									Total CFP
	Sederhana			Menengah			Kompleks			
	Cou	Fakt	Point	Coun	Fakt	Point	Count	Fakt	Point	
	Bob			Bob			Bob			
	A	B	C=A	D	E	F=D	G	H	I=Gx	J=C+F
Input	3	3	9		4		-	6	-	9
Output	3	4	12		5		-	7	-	12

Query	-	3	-	4	-	6	-	-
Online								
File logic	-	7	-	10	-	15	-	-
Interface	3	5	15	7	-	10	-	15
Eksternal								
Total								36
CFP								

Hasil pengolahan nilai FP

Dengan menggunakan persamaan (2) maka dapat dihitung nilai dari Function Point Aplikasi

Smart Code ICD 10 yaitu:

$$FP = CFP \times (0.65 + 0.01 \times RCAF)$$

$$= 36 \times (0.65 + 0.01 \times 34)$$

$$= \mathbf{58.44}$$

Tabel Uji *Measuring Effort* (Pengukuran Usaha)

Untuk mengukur *effort* diperlukan variabel yang terdiri dari *schedule* dan *staff*. Menurut Jones, *schedule* dipengaruhi oleh nilai indeks dari skala 0.32 sampai 0.4. Dimana untuk indeks 0.32 digunakan pada proyek berskala kecil atau menengah, dan untuk indeks 0.4 digunakan pada proyek berskala besar dengan nilai *function point* rata-rata lebih besar dari 1000FP. (Capers, 1998)

$$\begin{aligned} \text{Schedule} &= \text{FP} \times 0.32 \\ &= 18.71 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Staff} &= \text{FP} / 150 \\ &= 58.44 / 150 \\ &= 0,3896 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Effort} &= \text{Staff} \times \text{Schedule} \\ &= 0,3896 \times 18.71 \\ &= 7.30 \end{aligned}$$

Standar Nilai Kompleksitas Siklomatik

Menurut Aivosto (Salste,2012) suatu *cyclomatic complexity* yang tinggi menunjukkan prosedur yang kompleks, sulit untuk dipahami, diuji dan dipelihara. Ada hubungan antara *cyclomatic complexity* dan resiko dalam prosedur. Hubungannya ditunjukkan dengan tabel dibawah ini:

Nilai CC	Tipe Prosedur	Tingkat Resiko
1-4	Prosedur sederhana	Rendah
5-10	Prosedur yang terstruktur dengan baik dan stabil	Rendah
11-20	Prosedur yang lebih kompleks	Menengah
21-50	Prosedur yang kompleks dan Kristis	Tinggi
➤ 50	Rentan kesalahan, sangat mengganggu, prosedur tidak dapat diuji.	Sangat tinggi

Tabel 3 Probabilitas Perbaikan

Tabel uji Probabilitas Perbaikan

Aivosto menetapkan pada mulanya standar nilai maksimum untuk *cyclomatic complexity* adalah 10. Namun standar nilai lain seperti 15 atau 20 juga sudah disarankan. (Salste, 2012) Terlepas dari standar tersebut, jika nilai *cyclomatic* melebihi angka 20 maka harus dipertimbangkan bahwa hasil tersebut mengkhawatirkan untuk resiko terjadinya kecacatan. Salah satu pandangan menurut Aivosto (Salste,2012) mengenai probabilitas dalam memperbaiki kesalahan berdasarkan nilai *cyclomatic complexity* diantaranya:

Nilai CC	Probabilitas Perbaikan
1-10	5%
20-30	20%
>50	40%
Mendekati 100	60%

Tabel 4 Probabilitas Perbaikan

Hasil Uji Aplikasi **Aplikasi Smart Code ICD-10**, sesuai dengan Tabel 4 memiliki nilai uji 5% dengan informasi yang disampaikan Aplikasi ini memiliki tingkat Probabilitas Perbaikan dengan resiko rendah.

Kesimpulan yang didapat

Sebagai obyek penilaian pada penelitian ini, diujicobakan penghitungan function point pada Aplikasi Smart Code ICD-10 yang direncanakan dapat melayani manajemen koding tingkat sederhana.

Metode uji	Nilai	Keterangan
relative complexity adjustment factor (RCAF)	34	faktor pengubah kompleksitas relatif
crude function points (CFP)	36	Komponen Sistem Software
<i>Uji Measuring Effort (Pengukuran Usaha)</i>		
<i>Schedule = FP 0.32</i>	18,71	<i>Jadwal</i>
<i>Staff = FP / 150</i>	0,3896	<i>Penggunaan Brainware sistem (SDM)</i>
<i>Effort = Staff * Schedule</i>	7.30	<i>digunakan pada proyek berskala kecil atau menengah</i>
Standar Nilai Kompleksitas Siklomatik	5-10	Prosedur yang terstruktur dengan baik dan stabil
uji Probabilitas Perbaikan	1-10	<i>Probabilitas Perbaikan 5%</i>

Tabel 5: Hasil Uji FP

Aplikasi Smart Code ICD-10 tersebut dilakukan pengujian RCAF dengan menggunakan 14 (empat belas) modul subjek penilaian dengan menghasilkan value subjek 34 yang dihubungkan menggunakan CFP/ derajat kompleksitas dengan value CFP 36 sehingga menghasilkan value FP 58,44 hasil FP tersebut dilakukan analisa tingkat PL dengan menggunakan **Uji Measuring Effort** (Pengukuran Usaha) yang menghasilkan value 7,30

setelah dilakukan uji Schedule dan Staff sehingga menghasilkan Standart Nilai Kompleksitas Siklomatik 5-10 (Prosedur yang terstruktur dengan baik dan stabil) uji Probabilitas Perbaikan 5% dengan tingkat resiko rendah, dengan catatan tidak perlu melakukan hasil pembandingan sistem dengan aplikasi yang sama bila aplikasi tersebut memiliki nilai FP > 58.44 dan tidak perlu dilakukan pembandingan dengan aplikasi yang sama bila aplikasi tersebut belum diuji sistemnya sama sekali.

Nama Peneliti	Nama Uji Perangkat Lunak	Nilai FP (function points)
ELOK MUSTIKAWENI	PUGUH YUDHO TRISNANTO,S.KOM,MM	58,44 Prosedur yang terstruktur dengan baik dan stabil, <i>Probabilitas Perbaikan 5%</i>
Nim. 1504000049	Nip.19802250011001	

**Lampiran 5: Surat Pernyataan Ketersediaan Pengisian Kuesioner
Responden 1**

PERNYATAAN PERSETUJUAN KORESPONDEN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : *Boby Hartanto*

Jabatan: *Petugas rekam medis*

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan Aplikasi Koding ICD 10 di Puskesmas Pandanwangi” yang akan dilakukan oleh Elok Mustikaweni, mahasiswi Program Studi DIII Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara sukarela bersedia menjadi responden penelitian.

Malang, 7 April 2018



(*Boby Hartanto*)

**Lampiran 6: Surat Pernyataan Ketersediaan Pengisian Kuesioner
Responden 2**

PERNYATAAN PERSETUJUAN KORESPONDEN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : *Fandy Kusnendra*

Jabatan: *Petugas Rekam Medis*

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan Aplikasi Koding ICD 10 di Puskesmas Pandanwangi” yang akan dilakukan oleh Elok Mustikaweni, mahasiswi Program Studi DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara sukarela bersedia menjadi responden penelitian.

Malang, *7 April* 2018



(Fandy Kusnendra)

Lampiran 7: Hasil Penghitungan dengan Skala Likert pada Kuesioner

Penelitian TAM Aplikasi Kamus Diagnosa

Penerimaan Individu Dalam Penggunaan Aplikasi Kamus Diagnosa

Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai penerimaan Aplikasi Kamus Diagnosa dengan menggunakan *Technology Acceptance Model*.

**Atas kesediaannya meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini,
saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih.**

Berikut terdapat beberapa pernyataan yang berkaitan dengan penerimaan Saudara mengenai Penggunaan aplikasi Kamus Diagnosa Jawablah pernyataan tersebut dengan memberi tanda cek [\surd] atau silang [x] pada kolom jawaban.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Skala Penilaian

SS = 5

S = 4

RG = 3

TS = 2

STS = 1

No	Indikator	STS	TS	RR	S	SS
1	Apakah menu pada aplikasi Kamus Diagnosa mudah untuk digunakan?			1	1	
2	Apakah informasi Kamus Diagnosa jelas dan mudah dimengerti?				2	
3	Apakah aplikasi Kamus Diagnosa mudah untuk menemukan hasil pencarian saat mencari kodefikasi?			1	1	
4	Apakah Kamus Diagnosa meningkatkan efektivitas anda dalam kegiatan koding?				2	
5	Apakah Kamus Diagnosa meningkatkan performa anda dalam kegiatan koding?			1	1	
6	Apakah Kamus Diagnosa meningkatkan produktivitas anda dalam kegiatan koding?			1	1	
7	Apakah Kamus Diagnosa bermanfaat bagi anda?				1	1
8	Apakah apakah aplikasi Kamus Diagnosa meningkatkan motivasi anda dalam kegiatan koding?			2		
9	Apakah menurut anda aplikasi Kamus Diagnosa merupakan ide yang bagus?					2
10	Apakah aplikasi Kamus Diagnosa dinilai perlu dalam proses kodefikasi?				1	1
11	Apakah anda menggunakan aplikasi Kamus Diagnosa secara berulang-ulang?			1	1	
12	Apakah anda menggunakan Kamus Diagnosa lebih banyak dibandingkan aplikasi lain?			2		

Pertanyaan	Jumlah Skor					Total	Persentase	TAM
	SS (x5)	S (x4)	RG (x3)	TS (x2)	STS (x1)			
1		1	1			7	73%	Perceive ease of use
2		2				8		
3		1	1			7		
4		2				8	78%	Perceive of usefullness
5		1	1			7		
6		1	1			7		
7	1	1				9		
8			2			6	83%	Attitude toward using
9	2					10		
10	1	1				9		
11		1	1			7	65%	Actual using
12			2			6		

Lampiran 8 : Hasil Penghitungan dengan Skala Likert pada Kuesioner

Penelitian TAM Aplikasi *Smart Code ICD 10*

KUESIONER TAM

Penerimaan Individu Dalam Penggunaan Aplikasi *Smart Code ICD 10*

Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai penerimaan Aplikasi *Smart Code ICD 10* dengan menggunakan *Technology Acceptance Model*.

**Atas kesediaannya meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini,
saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih.**

Berikut terdapat beberapa pernyataan yang berkaitan dengan penerimaan Saudara mengenai aplikasi *Smart Code ICD 10* Jawablah pernyataan tersebut dengan memberi tanda cek [\checkmark] atau silang [x] pada kolom jawaban.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Skala Penilaian

SS = 5

S = 4

RG = 3

TS = 2

STS = 1

No	Indikator	STS	TS	RR	S	SS
1	Apakah menu pada aplikasi <i>Smart Code ICD 10</i> mudah untuk digunakan?					2
2	Apakah informasi pada <i>Smart Code ICD 10</i> jelas dan mudah dimengerti?					2
3	Apakah aplikasi <i>Smart Code ICD 10</i> mudah untuk menemukan hasil pencarian saat mencari kodefikasi?				1	1
4	Apakah aplikasi <i>Smart Code ICD 10</i> meningkatkan efektivitas anda dalam kegiatan koding?				2	
5	Apakah <i>Smart Code ICD 10</i> meningkatkan performa anda dalam kegiatan koding?				2	
6	Apakah <i>Smart Code ICD 10</i> meningkatkan produktivitas anda dalam kegiatan koding?				2	
7	Apakah aplikasi <i>Smart Code ICD 10</i> bermanfaat bagi anda?					2
8	Apakah apakah aplikasi <i>Smart Code ICD 10</i> meningkatkan motivasi anda dalam kegiatan koding?				2	
9	Apakah menurut anda aplikasi <i>Smart Code ICD 10</i> merupakan ide yang bagus?					2
10	Apakah aplikasi <i>Smart Code ICD 10</i> dinilai perlu dalam proses kodefikasi?					2
11	Apakah anda menggunakan aplikasi <i>Smart Code ICD 10</i> secara berulang-ulang?				2	
12	Apakah anda menggunakan <i>Smart Code ICD 10</i> lebih banyak dibandingkan aplikasi lain?				2	

Pertanyaan	Jumlah Skor					Total	Persentase	TAM
	SS (x5)	S (x4)	RG (x3)	TS (x2)	ST S (x1)			
1	2					10	97%	Perceive ease of use
2	2					10		
3	1	1				9		
4		2				8	90%	Perceive of usefulness
5		2				8		
6		2				10		
7	2					10		
8		2				8	87%	Attitude toward using
9	2					9		
10	2					9		
11		2				8	80%	Actual using
12		2				8		

Lampiran 9 : Perbedaan Ketepatan dan Kecepatan Penggunaan Pengembangan Aplikasi Koding

No rm	Diagnosa	Aplikasi Kamus Diagnosa		Aplikasi <i>Smart Code ICD 10</i>	
		kode	waktu	kode	waktu
213xx	Diabetes Melitus Renopati	E11.9	00:00:12.53	E14.3† H36.0*	00:00:07.93
187xx	Diabetes Melitus Gangrene	E10.9	00:00:12.45	E14.5	00:00:02.37
024xx	Osteoarthritis	Tidak Ditemukan	00:00:10.34	M19.09	00:00:03.47
003xx	Alergi Kulit	Tidak Ditemukan	00:00:09.83	L23.9	00:00:03.34
214xx	Suspect ISK	N39.0	00:00:10.27	Z03.8	00:00:05.37
045xx	Suspect Sinusitis	J01.9	00:00:06.80	Z03.8	00:00:03.01
194xx	Suspect Typhoid	A01.0	00:00:13.22	Z03.8	00:00:02.51
217xx	General Check Up Untuk Naik Gunung	Z00.0	00:00:24.00	Z02.5	00:00:02.47
219xx	Hipertensi	I10	00:00:06.13	I10	00:00:02.58
217xx	Diare (Tanpa Disertai Cek Lab)	A09.9	00:00:13.97	K52.9	00:00:01.50
215xx	Febris	R50.9	00:00:09.32	R50.9	00:00:02.35
058xx	Gastritis	K29.7	00:00:09.74	K29.7	00:00:03.16
000xx	Arthritis	M13.9	00:00:06.68	M13.99	00:00:03.41
098xx	Difteri	A36	00:00:12.21	A36.9	00:00:03.63
002xx	Pseudophakia	Z93.1	00:00:08.37	Z96.1	00:00:04.43
135xx	Myalgia	M79.1	00:00:11.21	M79.19	00:00:04.94
217xx	Urtikaria	L50.9	00:00:12.99	L50.9	00:00:03.78
017xx	SLE	L93.0	00:00:07.79	M32.9	00:00:02.98
009xx	Pulpitis	K04	00:00:07.36	K04.0	00:00:04.58
013xx	Necrosis Pulpa	K04	00:00:10.53	K04.1	00:00:02.21
203xx	Impacted Theeth	K01.1	00:00:06.70	K01.1	00:00:02.43
098xx	Stomatitis	K12.1	00:00:13.70	K12.1	00:00:03.43
002xx	ISK	N30.0	00:00:09.04	N39.0	00:00:01.70
018xx	Diabetes Melitus	E11.9	00:00:07.39	E14.9	00:00:02.74
018xx	TB Paru (+)	E15.0	00:00:08.66	E15.2	00:00:02.24
003xx	ISPA	J06.9	00:00:08.48	J06.9	00:00:02.39

020xx	Diabetes Mellitus Tipe II	E11.9	00:00:07.59	E11.9	00:00:05.85
211xx	Anemia	D53	00:00:23.36	D64.9	00:00:03.38
016xx	Migraine	G43	00:00:05.49	G43.9	00:00:02.69
008xx	Hordeolum	H00	00:00:10.21	H00.0	00:00:01.93
110xx	Heart Failure	I50	00:00:06.92	I50.9	00:00:04.83
012xx	Influenza	J11	00:00:08.27	J11.1	00:00:03.03
089xx	Gingivitis	K05	00:00:08.49	K05.1	00:00:03.70
009xx	Sirosis Hepatis	K74	00:00:09.26	K74.6	00:00:04.50
208xx	Gagal Ginjal Dan Ureter	N20	00:00:09.85	N20.2	00:00:03.10
190xx	Oligomenorrhea	N91	00:00:08.96	N91.5	00:00:03.11
176xx	Dysmenorrhea	N94	00:00:08.46	N94.6	00:00:02.15
119xx	Pyoderma	Tidak Ditemukan	00:00:11.90	L08.0	00:00:02.10
109xx	Kontrol Postpartum/Nifas	Tidak Ditemukan	00:00:06.55	Z39.2	00:00:03.58
105xx	Kejang Demam	R56	00:00:09.76	R56.0	00:00:03.43
029xx	Thyphoid Fever	A01.0	00:00:13.55	A01.0	00:00:05.10
101xx	Conjunctivitis Kronis	H10.9	00:00:08.48	H10.4	00:00:02.50
058xx	GP (Gangrene Pulpa)	K04.1	00:00:09.04	K04.1	00:00:02.63
024xx	Pulpa Degenerasi	Tidak Ditemukan	00:00:15.78	K04.2	00:00:02.45
062xx	Retained Dental Root	Tidak Ditemukan	00:00:19.61	K08.3	00:00:03.03
047xx	Suspect TB	Tidak Ditemukan	00:00:12.97	Z03.0	00:00:02.81
215xx	Obesitas	E66.9	00:00:09.66	E66.9	00:00:04.48
156xx	Batuk	R05	00:00:04.23	R05	00:00:02.07
068xx	DM Tipe I Katarak	E10.9	00:00:11.84	E10.3†H28.0*	00:00:03.57
019xx	Otitis Media Kronis	H66.3	00:00:05.72	H66.9	00:00:03.70

Lampiran 10: Surat Pernyataan Validasi Koding *Smart Code ICD 10*

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Djoko Wahyudi, Amd.PK, S.AP, M.AP

Jabatan Fungsional : Perkam Medis Penyelia

Pangkat/Golongan : III/D

Kedudukan Jabatan : Petugas Verifikasi *Coding*

Instansi : RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

Menyatakan bahwa saya telah melakukan validasi produk tugas akhir dari :

Nama : Elok Mustikaweni

NIM : 1504000049

Jurusan : Jurusan Kesehatan Terapan

Prodi : D-III Perkam Medis dan Informasi Kesehatan

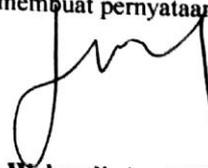
Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Nama Produk : Smart Code ICD 10

Setelah saya lakukan telaah, dengan ini saya menyatakan bahwa isi dari produk Tugas Akhir tersebut diatas telah sesuai dengan aturan kodefikasi diagnosis penyakit yang ada di buku ICD-10 dan layak untuk digunakan sebagai acuan dalam proses kodefikasi diagnosis pasien yang kontak dengan pelayanan kesehatan.

Malang, 05 April 2018

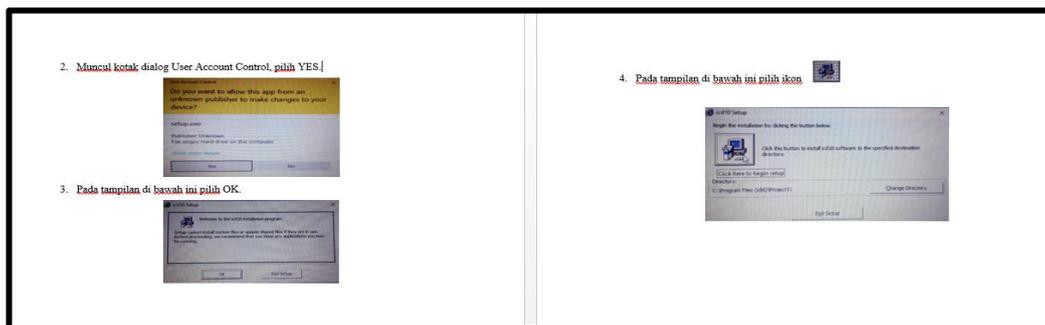
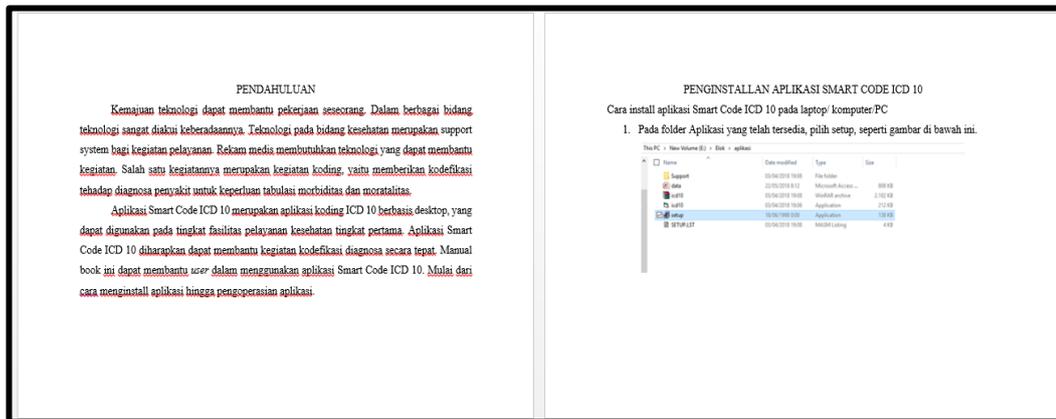
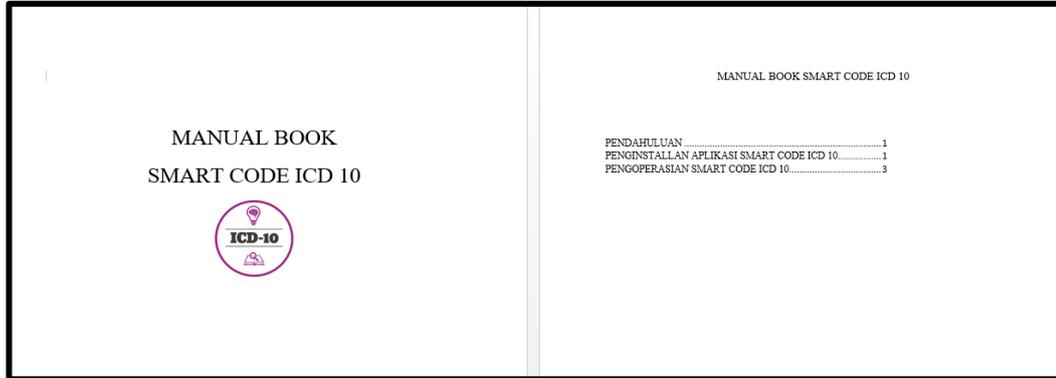
Yang membuat pernyataan



Djoko Wahyudi, Amd.PK, S.AP, M.AP

NIP. 19680527 198903 1 007

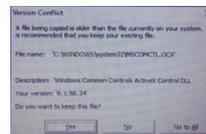
Lampiran 11: Manual Book Smart Code ICD 10



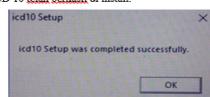
5. Pada ICD 10 setup di bawah ini, pilih Continue.



6. Kemudian, muncul tampilan di bawah ini, pilih YES.



7. Smart Code ICD 10 telah berhasil di install.



8. Buka aplikasi Smart Code ICD 10 pada ikon di bawah ini.



9. Aplikasi Smart Code ICD 10 siap untuk digunakan.



PENGOPERASIAN SMART CODE ICD 10

1. Tampilan menu Awal Smart Code ICD 10

Aplikasi Smart Code ICD 10 yang telah berhasil di *install* menampilkan tampilan awal Smart Code ICD 10 seperti gambar di bawah ini.



Aplikasi Smart Code ICD 10 memiliki tiga menu utama yang digunakan dalam pengoperasiannya, diantaranya yaitu menu ICD 10, input data, dan bantuan.

2. Tampilan menu ICD 10

Menu ICD 10 pada aplikasi Smart Code ICD 10 digunakan untuk menampilkan hasil pencarian kodefikasi diagnosa. Tampilan ini menyajikan data kode diagnosa penyakit dan informasi terkait diagnosa untuk melengkapi kode yang benar dan tepat. Tampilan ini dapat membantu user dalam menentukan kodefikasi yang sesuai dengan diagnosa yang dimaksud.



Cara melakukan pencarian kode ICD 10:

- Arahkan kursor pada kotak pencarian
- Ketikkan diagnosa penyakit yang akan dicari kodanya

- Pilih diagnosa dari pilihan yang keluar
- Muncul tampilan kode, diagnose, dan keterangan terkait diagnose tersebut
- Pilih kodefikasi yang sesuai
- Untuk melakukan pencarian kembali, tekan tombol LAGI untuk mengosongkan kotak pencarian

3. Tampilan menu Input Data

Aplikasi Smart Code ICD 10 dapat memasukkan kode dan diagnose yang baru. Dengan memasukkan kode menurut ICD 10, diagnose yang dimaksud, dan catatan lain yang terkait dengan diagnose.



Cara memasukkan data pada aplikasi Smart Code ICD 10:

- a. Masukkan kodefikasi yang benar menurut ICD 10.
- b. Masukkan diagnosa yang belum terdaftar.
- c. Masukkan catatan terkait dengan diagnose, dengan menekan tombol ENTER pada keyboard terlebih dahulu.

- d. Lalu muncul kotak dialog untuk mengisi informasi yang akan dimasukkan pada catatan. Selanjutnya, klik ok atau tekan enter setelah selesai memasukkan.
- e. Ulangi langkah 4 dan 5 apabila masih diperlukan pencatatan.
- f. Selesai mengisi kolom catatan tekan tombol SIMPAN untuk menyimpan data, tombol BATAL untuk membatalkan data yang diisi.

4. Tampilan menu Bantuan

Menu bantuan berisi penjelasan singkat tentang informasi penggunaan Smart Code ICD 10.

